



Pemberdayaan Santri Melalui Penguasaan Komputer Akuntansi dan Pemasaran Digital di Pondok Pesantren Al-Munawwar Bojonegoro

Lilis Ardini^{1*}, Suwitho², Muhammad Reza Pahlawan², Ulfah Setia Iswara²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (Program Studi Akuntansi), Jalan Menur Pumpungan No 30, Surabaya, Indonesia, 60118

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (Program Studi Akuntansi), Jalan Menur Pumpungan No 30 Surabaya, Indonesia, 60118

*Email korespondensi: lilisardini@stiesia.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 Oct 2024

Accepted: 16 Feb 2025

Published: 31 Mar 2025

Kata Kunci:

Aplikasi Akuntansi
SIABAMAKTI;
Kewirausahaan;
Pemasaran Digital;
Pemberdayaan Santri.

ABSTRAK

Background: Pemberdayaan santri menjadi salah satu program strategis untuk mendukung program pengentasan kemiskinan. Hal ini didasarkan oleh kondisi santri yang sebagian besar berasal dari keluarga sederhana dan sebagian besar berada pada usia produktif sehingga menjadi masa yang tepat untuk dibekali pengetahuan dalam operasional sistem akuntansi, kewirausahaan, dan pemasaran digital. Diharapkan santri setelah lulus dari pondok pesantren Al-Munawwar selain menyandang gelar HQ (Hafidzul Qur'an) juga memiliki softskills untuk mendukung keberlangsungan hidup santri secara mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan bagi para santri sekaligus siswa melalui pemberian pelatihan komputer akuntansi, kewirausahaan, dan pemasaran digital. **Metode:** Mitra dalam kegiatan ini adalah yayasan Pondok Pesantren Al-Munawwar Bojonegoro, para guru dan para santri sekaligus siswa MA Al-Munawwar Bojonegoro. Tahapan pelaksanaan meliputi: perencanaan, pemberian pelatihan dan pendampingan komputer akuntansi, kewirausahaan dan pemasaran digital, serta monitoring dan evaluasi. **Hasil:** Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para santri sekaligus siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini karena sebelumnya belum pernah memperoleh pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi, kewirausahaan dan pemasaran digital. Praktik langsung penggunaan aplikasi akuntansi yakni SIABAMAKTI (Sistem Informasi Akuntansi Hibah BIMA Kemdikbudristek Dikti) mampu meningkatkan keterampilan (softskill) para santri dan memberikan contoh bahwa dalam menyajikan laporan keuangan bisa didukung dengan adanya aplikasi akuntansi. Selain itu, para santri memperoleh wawasan baru bahwa banyak peluang untuk menjadi seorang wirausaha sukses dan penggunaan *e-commerce* untuk sarana penjualan secara digital mengingat adanya perubahan budaya masyarakat. **Kesimpulan:** Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan tentang kewirausahaan dan pemasaran digital, serta peningkatan softskills penguasaan komputer akuntansi bagi para santri sekaligus siswa Al-Munawwar Bojonegoro.

ABSTRACT

Background: Empowerment of students is one of the strategic programs to support poverty alleviation programs. This is based on the condition of students who mostly come from simple families and most of them are in productive age so that it is the right time to be equipped with knowledge in operational accounting systems, *entrepreneurship*, and digital marketing. It is expected that students after graduating from the Al-Munawwar Islamic boarding school, in addition to holding the title of HQ (Hafidzul Qur'an), will also have soft skills

Keyword:

Digital Marketing;
Empowerment of
Students;
Entrepreneurship;

SIABAMAKTI
Accounting
Application.

to support the sustainability of students' lives independently. This activity aims to provide knowledge for students and students through the provision of accounting computer training, *entrepreneurship*, and digital marketing. **Methods:** Partners in this activity are the Al-Munawwar Bojonegoro Islamic Boarding School foundation, teachers and students and students of MA Al-Munawwar Bojonegoro. The implementation stages include: planning, providing training and mentoring on accounting computers, *entrepreneurship* and digital marketing, as well as monitoring and evaluation. **Results:** The results of the activity showed that the students and students were very enthusiastic about participating in this activity because they had never previously received knowledge about accounting information systems, *entrepreneurship* and digital marketing. Direct practice of using accounting applications, namely SIABAMAKTI is able to improve the skills (soft skills) of students and provide an example that in presenting financial reports can be supported by the existence of accounting applications. In addition, students gain new insights that there are many opportunities to become successful *entrepreneurs* and the use of *e-commerce* for digital sales facilities considering changes in community culture. **Conclusion:** This activity can increase knowledge about *entrepreneurship* and digital marketing, as well as improve soft skills in mastering accounting computers for students as well as Al-Munawwar Bojonegoro students.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan santri di pondok pesantren menjadi salah satu program strategis untuk mengurangi derajat kemiskinan. Berdasarkan data [Kementerian Agama \(2021\)](#) terdapat 21.321 pondok pesantren di Pulau Jawa dan 4.617 pondok pesantren di Jawa Timur dapat menjadi media yang efektif untuk mendukung program pengentasan kemiskinan. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat yang mondok di pesantren mempunyai kepercayaan bahwa Allah telah mengatur rejeki seseorang sehingga pada praktik yang salah adalah tidak adanya usaha untuk memberdayakan diri. Padahal pesantren saat ini memiliki tanggungjawab besar dalam mengembangkan potensi santri dan mampu memberdayakan dalam aspek ekonomi ([Sayyid et al, 2024](#)). Pesantren tidak hanya sebagai pusat mendalami ilmu agama tetapi pesantren juga memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan ekonomi ([Misbah, 2021](#)). Oleh karena itu, kurikulum pendidikan pesantren yang berbasis ilmu agama dapat dipadukan dengan bekal keterampilan kewirausahaan yang mendukung mereka untuk hidup setelah lulus dari pesantren sehingga tidak menjadi beban keluarga. Menurut [Masrur & Arwani \(2022\)](#) pesantren dapat memadukan sistem pendidikan agama dengan pelatihan *entrepreneur* yang dikenal dengan santripreneur. Santripreneur merupakan cikal bakal program pengembangan yang bergerak pada industri kecil dan menengah (IKM), di dalam lingkup pesantren ([Wahid & Sa'diyah, 2020](#)).

Pemberdayaan santri pada kegiatan ini akan dilakukan dan bekerja sama dengan Pondok Pesantren Al- Munawwar Bojonegoro. Hal ini didasarkan oleh kondisi santri yang sebagian besar berasal dari keluarga sederhana dan sebagian besar berada pada usia produktif sehingga menjadi masa yang tepat untuk dibekali pengetahuan dalam operasional sistem akuntansi, kewirausahaan, dan pemasaran digital. Diharapkan santri setelah lulus dari pondok pesantren Al-Munawwar selain

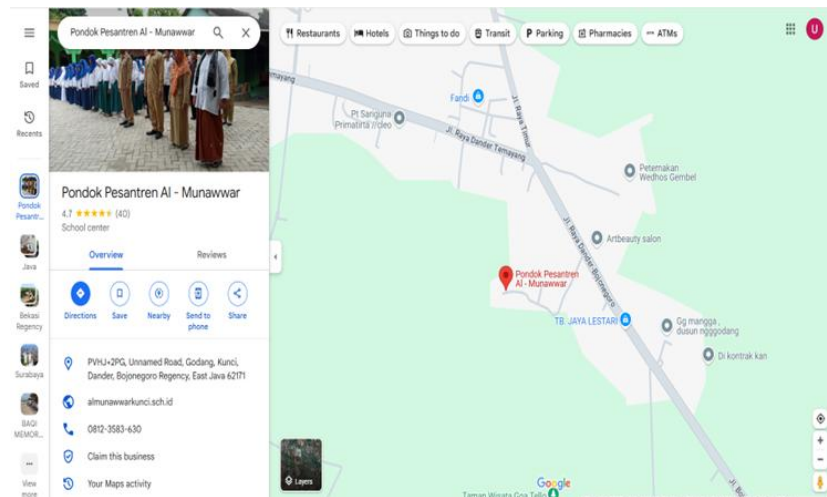
menyandang gelar HQ (Hafidzul Qur'an) juga memiliki softskills untuk mendukung keberlangsungan hidup santri secara mandiri di era digital.

Digitalisasi ekonomi merupakan inovasi teknologi pada bidang ekonomi. Ekonomi digital mendorong orang menjadi produktif dengan memanfaatkan teknologi di Indonesia. Hal ini didukung dengan bonus demografi generasi muda yang lebih menguasai perkembangan teknologi (Kumala, 2022). Menurut Nafisa (2022) Digital ekonomi tidak hanya dapat membantu dalam mempermudah pekerjaan, tetapi dapat pula dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha, seperti mempromosikan usaha melalui sosial media, menjual secara *online* sehingga dapat menambah luasnya wilayah penjualan. Digital ekonomi mempunyai banyak manfaat, dengan adanya digital ekonomi dapat mengefisiensikan dan mengefektifkan waktu dan pekerjaan. Apalagi di zaman sekarang sudah banyak sistem digital ekonomi yang berkembang, seperti myob, *zahir*, *accurate* dan sebagainya. Sistem tersebut dapat mempermudah dan membantu para pengguna dalam menganalisis sebuah laporan keuangan dengan tepat dan akurat (Nafisa, 2022). Menurut Sunani (202) kegiatan pendampingan pengelolaan usaha yang dilakukan di Pondok Pesantren Jabal Noer Sidoarjo menunjukkan peningkatan kemampuan santri dan pengelola pondok pesantren dalam mengelola produk pondok dan membuat laporan serta manajemen usaha dan digital pemasaran digital berhasil meningkatkan volume produksi dan penjualan produk yang berdampak pada meningkatnya *income generating*.

Adapun pelatihan yang diberikan meliputi pelatihan komputer akuntansi, kewirausahaan, dan pemasaran digital. Hasil survey awal yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan para santri sekaligus siswa memperoleh pelajaran pembukuan namun masih sederhana (mencatat secara manual). Oleh karenanya, untuk menambah softskills, diberikan pengetahuan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan dapat dibantu dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Tim membuat sistem informasi akuntansi yakni SIABAMAKTI sehingga santri dapat langsung praktik menggunakan komputer akuntansi. Selain itu, pengetahuan tentang berbagai peluang yang ada untuk menjadi seorang wirausaha setelah lulus dari pondok, dan media pemasaran yang dapat digunakan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat bagi santri di Pondok Pesantren Al-Munawwar Bojonegoro bertujuan untuk memberikan bekal bagi para santri setelah lulus, khususnya tentang ilmu akuntansi, kewirausahaan, dan pemasaran digital. Pelaksanaan kegiatan turut melibatkan mitra (pengurus yayasan, guru dan santri sekaligus siswa MA Al-Munawwar) dengan berfokus pada peningkatan pengetahuan para santri.

METODE

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Munawwar, Kunci, Kota Bojonegoro dengan jumlah peserta 100 siswa pada bulan Oktober 2024. Lokasi kegiatan disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Lokasi kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik langsung penggunaan aplikasi akuntansi SIABAMAKTI. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini meliputi koordinasi dan konsolidasi dengan pengurus/pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwar Bojonegoro dan Kepala MA Al-Munawwar dengan tujuan mendapatkan informasi terkait permasalahan santri, kondisi santri dan mendiskusikan usulan solusi permasalahan yang dihadapi oleh para santri.

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar dibagi menjadi 3 Program sebagai berikut:

- a. Pelatihan aplikasi sistem informasi akuntansi meliputi pelatihan akuntansi, akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi dan aplikasi komputer akuntansi. Dalam pelatihan ini akan melibatkan seluruh santri dan pengurus pondok khususnya kesinambungan dengan visi yang ingin dicapai oleh pondok pesantren.
- b. Pelatihan pemasaran secara *online* meliputi pendaftaran di *e commerce* dan tata cara mengaplikasikan *e-commerce*. Pelatihan ini juga diikuti oleh santri yang memiliki minat di bidang yang sama.
- c. Pelatihan motivasi Kewirausahaan meliputi pelatihan motivasi kewirausahaan. Dalam pelatihan ini akan melibatkan seluruh santri dan pengurus pondok khususnya kesinambungan dengan visi yang ingin dicapai oleh pondok pesantren.

3. Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan pendampingan dapat memberikan peningkatan kepada mitra dalam hal kemampuan dan pemahaman pada suatu bidang tertentu (Fatmawati et al., 2019). Kegiatan pendampingan dan evaluasi dilakukan kepada para santri setelah memperoleh pelatihan dan praktik langsung dalam menggunakan aplikasi sistem akuntansi dan penggunaan *e-commerce* untuk pemasaran digital yang dilakukan secara *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan dalam penguasaan teknologi informasi khususnya di bidang akuntansi memerlukan pelatihan khusus mulai dari pengenalan dasar apa itu akuntansi, akuntansi keuangan, sistem akuntansi, serta aplikasi komputer akuntansi. Transfer teknologi kepada para santri perlu dilaksanakan melalui penggunaan aplikasi akuntansi SIABAMAKTI (Sistem Informasi Akuntansi Hibah BIMA Kemdikbud Ristek) yang dirancang oleh Tim Pengabdian untuk digunakan oleh siswa sekaligus santri secara berkelanjutan. Kegiatan pelatihan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan penggunaan sistem aplikasi komputer akuntansi disajikan sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi

Selain itu, pelatihan motivasi kewirausahaan dibutuhkan sebagai bekal dasar menjadi pebisnis atau pengusaha pemula bagi santri di pondok pesantren Al-Munawwar. Para peserta diberikan ide-ide baru untuk memulai usaha dan menjadi santripreneur. Menurut [Setiawan et al \(2024\)](#) karakter kewirausahaan santri atau santripreneur sendiri adalah sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku, atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha yang berlatar belakang santri dalam bagaimana mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mendapatkan hasil usaha yang berkah dan selamat dunia dan akhirat. Ciri-ciri dan watak kewirausahaan haruslah memiliki rasa percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko dan mempunyai tantangan, berjiwa kepemimpinan serta mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik, keorisinilan yaitu inovatif, kreatif, dan fleksibel, berorientasi masa depan ([Sinaga, 2016](#)).



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Aplikasi Komputer Akuntansi dengan SIABAMAKTI (Sistem Informasi Akuntansi Hibah BIMA Kemdikbud Ristek Dikti)

Sikap atau karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan, karakteristik wirausaha akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Menurut Robby & Iffan (2019) keberhasilan seorang wirausaha untuk mengembangkan bisnisnya tergantung pada kecerdasan, imajinasi, dan kekuatan keinginan individu yang bersangkutan, dan keberhasilan usaha dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis. Kegiatan pelatihan kewirausahaan disajikan sebagai berikut:



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan

Salah satu upaya untuk menjadi wirausaha dibutuhkan pemahaman tentang pemasaran. Pemasaran merupakan aktifitas mengenalkan, mempromosikan, sampai menjual barang hasil produksi kepada masyarakat. Semakin berkembangnya jaman, pemasaran dilakukan tidak hanya secara konvensional melainkan juga memanfaatkan teknologi informasi. Pemasaran *online* memudahkan tidak hanya produsen melainkan juga konsumen dalam hal efisiensi. Konsumen tidak perlu mengorbankan transpor dan tenaga untuk mengunjungi suatu tempat atau toko. Kemajuan teknologi informasi ini sangat membantu. Saat ini, sudah tersedia banyak platform pemasaran *online* yang dapat digunakan masyarakat umum. Selain itu pemasaran *online* juga dapat menjangkau secara luas tidak dibatasi ruang dan waktu (Handayani & Ardini, 2017). Dalam era digital saat ini, digital marketing menjadi sangat penting dalam dunia bisnis, karena teknologi informasi dan internet menjadi faktor penting dalam pemasaran produk dan jasa. Digital marketing mencakup berbagai teknik seperti SEO, SEM, *social media marketing*, *email marketing*, dan lain sebagainya (Subhan et al., 2023). Digitalisasi pada aspek marketing diberikan kepada mitra melalui marketplace, Instagram dan TikTok shop (Fery et al, 2024). Kegiatan pemasaran digital disajikan sebagai berikut:



Gambar 5. Kegiatan Pelatihan Pemasaran Digital

Dalam kegiatan ini juga diserahkan Sistem Informasi Akuntansi SIABAMAKTI dan modulnya yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembelajaran komputer akuntansi di lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwar Bojonegoro.



Gambar 6. Penyerahan SIABAMAKTI (Sistem Informasi Akuntansi Hibah BIMA Kemdikbud Ristek Dikti) dan Modul

Hasil kegiatan menunjukkan adanya pemahaman tentang kewirausahaan dan pemasaran digital serta peningkatan softskills (keterampilan) dalam praktik menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Hasil pengukuran kuantitatif atas pemahaman siswa dari 0% menjadi 100%, dari sebelumnya belum pernah praktik langsung menjadi pernah praktik langsung menggunakan aplikasi komputer akuntansi. Kegiatan ini memperoleh dukungan melalui peran pondok pesantren yang memberikan kesempatan bagi santri untuk ikut serta dalam pengembangan diri. Peran pondok pesantren dalam membangun jiwa *entrepreneur* dikalangan para santri sangatlah penting,

nilai-nilai religiusitas dan nilai *entrepreneurship* dapat menjadi kompetensi lulusan pondok pesantren yang berkualitas dan mandiri secara ekonomi (Sayyid et al, 2024).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Dukungan dari segenap pengurus Pondok Pesantren dan guru serta antusias yang tinggi dari peserta pelatihan dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Para santri sekaligus siswa yang sebelumnya belum memperoleh pengetahuan mendalam tentang sistem informasi akuntansi dan aplikasi akuntansi dapat melakukan praktik langsung bagaimana cara mengaplikasikan sistem akuntansi SIABAMKTI. Kegiatan ini memiliki dampak yang sangat penting terhadap proses pembelajaran di sekolah menuju digitalisasi. Perilaku dan wawasan tentang kewirausahaan dan sarana pemasaran digital sangat penting di era teknologi saat ini. Pemberian motivasi untuk dapat memulai usaha (menjadi *entrepreneur*) ditanamkan kepada santri untuk dapat digunakan sebagai bekal setelah lulus nantinya. Para santri diberikan kuesioner penilaian evaluasi kegiatan dimana hasilnya pelatihan ini memberikan banyak manfaat dan pengetahuan baru bagi mereka dan diharapkan pada kegiatan berikutnya dapat menambah waktu pelaksanaan kegiatan dan jenis pelatihan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas pendanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024 serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwar Bojonegoro yang telah mendukung terlaksananya program pemberdayaan bagi santri sekaligus siswa di Pondok Pesantren Al-Munawwar Bojonegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, L., Yuli Erviana, V., & Maryani, I. (2019). *Pelatihan dan Pendampingan Guru*. 94–104.
- Fery, S., Nimasari, E. P., & Gestanti, R. A. (2024). Pendampingan Pengembangan Digitalisasi Produk Hasil Program Santripreneurship di Pondok Pesantren Darut Tilawah Balong Ponorogo, *Jurnal Terapan Abdimas*, 9(1), 38-47.
- Handayani, N., & Ardini, L. (2017). Local Product Marketing Strategy (Home Industry) In Asean Economic Community (Aec) Era. *International Journal Of Business Administration*, 9(1), 75. <https://doi.org/10.5430/ijba.V9n1p75>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Data Pesantren di Indonesia*. Jakarta.
- Kumala, S. L. (2022). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*, 1(2), 109–117. <https://doi.org/10.52421/JURNAL-ESENSI.V1I2.190>.
- Masrur, M., & Arwani, A. (2022). Pengembangan Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2755–2764. <https://opop.jatimprov.go.id/detail/203/pengembangan-kemandirian-ekonomi-pesantren>
- Misbah, A. (2021). Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pesantren. *Jurnal Al-Iqtishod*, 5(1), 1–15. <https://www.mendeley.com/catalogue/dd1ba921-71c9-386d-9e0e-334c94d543ef/>

- Nafisa, L. (2022). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pondok Pesantren Berbasis Digital Ekonomi. *Artikel. LPPM STIE YADIKA*.
- Robby, A. S. N. & Iffan, M. (2019). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Manajemen Agribisnis Terhadap Keberhasilan Usahatani Kaktus Di Desa Langensari Lembang. *Jurnal UNIKOM*. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2042/>.
- Sayydid, M. Suyanto, U. Y., Abadi, M. D., Ni'mah, J. L., & Cahyani, R. I. (2024). Peran Digitalisasi dan Porgram Santripreneur melalui Pendekatan SDGs dalam Mewujudkan Kemandirian Pondok Pesantren (Studi pada Ponpes Besar di Kab. Lamongan). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8 (2), 2548-7507.
- Setiawan, H. C. B., Fatimah, N., Ilham, Kurniawan, A., Latukismo, T. H., & Prasetya, A. (2024). Model Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Santri (Studi pada Pondok Pesantren Rahmatan Lil Alamin Nganjuk Jawa Timur). *Revenue Manuscript*, 2 (3), 202-208.
- Sinaga, S. (2016). *Kewirausahaan Pedoman Untuk Kalangan Praktisi dan Mahasiswa*, Yogyakarta: EKUILIBRIA.
- Subhan, M. A., Anjarsabda, M, Rijal, A., Aprilianto, D. & Kholifatul, F. N. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Menyiapkan Santripreneur Profesional di Pondok Pesantren Al Muawanah Lamongan, BERNAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4 (1), 2166-2173. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i3.5461>.
- Sunani, A., Ridho, W. F., Haromainy, M., Safitri, F. I. & Permatasari, L. (2024). Pendampingan Program Santripreneur berbasis Kewirausahaan Digital pada Santri Pondok Pesantren Jabal Noer Sidoarjo Jawa Timur, *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7 (1).
- Wahid, A. H., & Sa'diyah, H. (2020). Pembangunan Santripreneur Melalui Penguatan Kurikulum Pesantren Berbasis Kearifan Lokal Di Era Disruptif. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 80–99. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1.130